



**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN KEFIR SARI KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea* L.) DENGAN VARIASI KONSENTRASI
DAN LAMA FERMENTASI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh :
Erfiza Rahmadati
NIM 1911015120002

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
JUNI 2023**

SKRIPSI

UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN KEFIR SARI KACANG TANAH (*Arachis hypogaea L.*) DENGAN VARIASI KONSENTRASI DAN LAMA FERMENTASI

Oleh :

Erfiza Rahmadati

NIM 1911015120002

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 14 Juni 2023

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I

Pratika Viogenta, S.Si., M.Si
NIP. 198903242019032016

Dosen Penguji

1. apt. Nani Kartinah, S.Farm., M. Sc.

(.....)

Pembimbing II

2. Dr. apt. Samsul Hadi, S.Farm., M.Sc.

Amalia Khairunnisa, S.Si., M.Sc
NIP. 19930209201805210001

(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Farmasi



Dr. apt. Amida., S.Si, M.Sc.

NIP. 197312252006042001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Juni 2023



Erfiza Rahmadati

NIM. 1911015120002

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN KEFIR SARI KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) DENGAN VARIASI KONSENTRASI DAN LAMA FERMENTASI (Oleh Erfiza Rahmadati; Pembimbing : Pratika Viogenta, Amalia Khairunnisa; 2023; 36 halaman)

Antioksidan secara alami diproduksi oleh tubuh manusia sebagai sistem pertahanan terhadap radikal bebas. Salah satu produk fermentasi yang memiliki aktivitas antioksidan adalah kefir. Kefir merupakan produk olahan minuman yang dihasilkan melalui proses fermentasi menggunakan starter berupa *kefir grain*. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan aktivitas antioksidan yang tertinggi dengan variasi konsentrasi dan lama fermentasi dari kefir sari kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Metode uji aktivitas antioksidan pada penelitian ini menggunakan metode DPPH dengan spektrofotometri UV-Vis. Hasil pengujian aktivitas antioksidan kefir sari kacang tanah dengan variasi konsentrasi biji kefir 0%, 1%, 2% dan 3% memiliki nilai IC₅₀ masing-masing sebesar 64,929 ppm, 57,675 ppm, 54,742 ppm, dan 51,870 ppm. Berdasarkan hasil tersebut konsentrasi tertinggi kefir sari kacang pada nilai IC₅₀ konsentrasi biji kefir 3%. Hasil uji *One way ANOVA* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai IC₅₀ dengan konsentrasi biji kefir. Konsentrasi 3% yang didapatkan, selanjutnya digunakan untuk menentukan lama fermentasi dengan variasi waktu 0, 12, 24, 36, 48 dan 60 jam. Hasil pengujian aktivitas antioksidan kefir sari kacang tanah dengan variasi lama fermentasi memiliki nilai IC₅₀ berturut-turut sebesar 64,319 ppm; 62,609 ppm; 59,376 ppm; 56,321 ppm; 51,870 ppm dan 51,384 ppm. Berdasarkan hasil aktivitas tersebut lama fermentasi tertinggi dari nilai IC₅₀ terlihat pada lama fermentasi 60 jam. Hasil uji *One way ANOVA* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada lama fermentasi 0 dengan 12 jam dan 48 dengan 60 jam. Hasil penelitian kefir sari kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) dapat disimpulkan bahwa konsentrasi biji kefir 3% dan lama fermentasi selama 60 jam termasuk memiliki aktivitas antioksidan yang kuat.

Kata kunci : Antioksidan, Kefir, Biji kefir, *Arachis hypogaea* L., Konsentrasi, Lama fermentasi, IC₅₀

ABSTRACT

ANTIOXIDANT ACTIVITY TESTS OF KEFIR ESSENTIALS OF PEANUT (*Arachis hypogaea* L.) WITH CONCENTRATION VARIATIONS AND FERMENTATION TIME (By Erfiza Rahmadati; Advisor : Pratika Viogenta, Amalia Khairunnisa; 2023; 36 pages)

Antioxidants are naturally produced by the human body as a defense system against free radicals. One of the fermented products that have antioxidant activity is kefir. Kefir is a processed beverage product produced through a fermentation process using a starter in the form of kefir grains. The purpose of this study was to determine the highest antioxidant activity with variations in concentration and fermentation time of peanut kefir (*Arachis hypogaea* L.). The antioxidant activity test method in this study used the DPPH method with UV-Vis spectrophotometry. The results of testing the antioxidant activity of peanut kefir extract with varying concentrations of kefir seeds 0%, 1%, 2% and 3% had IC₅₀ values of 64.929 ppm, 57.675 ppm, 54.742 ppm and 51.870 ppm, respectively. Based on these results, the highest concentration of peanut essence kefir was at the IC₅₀ value of 3% kefir seed concentration. The results of the One way ANOVA test showed a significant difference between the IC₅₀ value and the concentration of kefir grains. The 3% concentration obtained was then used to determine the length of fermentation with time variations of 0, 12, 24, 36, 48 and 60 hours. The results of testing the antioxidant activity of kefir peanut extract with variations in fermentation time had IC₅₀ values of 64.319 ppm; 62.609 ppm; 59.376 ppm; 56.321 ppm; 51.870 ppm and 51.384 ppm. Based on the activity results, the highest fermentation time of the IC₅₀ value was seen at 60 hours of fermentation. The results of the One way ANOVA test showed that there was no significant difference in the fermentation time between 0 and 12 hours and 48 and 60 hours. The results of research on peanut kefir (*Arachis hypogaea* L.) can be concluded that the concentration of kefir seeds 3% and the duration of fermentation for 60 hours includes having strong antioxidant activity.

Key words : Antioxidants, Kefir, Kefir grains, *Arachis hypogaea* L., Concentration, Fermentation time, IC₅₀

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala berkat, rahmat dan karunia yang telah diberikan hingga skripsi yang berjudul "Uji Aktivitas Antioksidan Kefir Sari Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) dengan Variasi Konsentrasi dan Lama Fermentasi" dapat disusun dan diselesaikan. Penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberikan pertolongan dan Maha mengetahui keadaan hamba-Nya serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Kedua orang tua penulis, Kursani dan Ratnawati yang selalu memberikan kasih sayang, mendo'akan, kesabaran yang luar biasa dan memberi dukungan baik moril maupun materiil dari awal berkuliah hingga menempuh skripsi. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
3. Kedua kakak tersayang yaitu Ermin Fitriani dan Erma Restiana serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan yang tulus selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Pratika Viogenta, S.Si., M.Si dan Ibu Amalia Khairunnisa, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, pengetahuan, saran dan motivasi serta meluangkan waktu dan tenaga dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu apt. Nani Kartinah, S.Farm, M.Sc. dan Bapak Dr. apt. Samsul Hadi, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan, koreksi dan dukungan kepada penulis yang sangat bermanfaat dalam penelitian dan penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi S1 Farmasi yang telah memberikan ilmu selama penulis berkuliah, civitas akademik FMIPA dan staf laboratorium dasar yang telah banyak membantu selama penulis menyelesaikan penelitian.
7. Sahabat penulis sejak di bangku sekolah yaitu Noor Helmiah, Samiah, Siti Nuradilla, dan Farah Akhsanatzahra yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi hingga selesai.
8. Teman seperjuangan (Marwah S.Farm), Puteri Aulina, Nurul Aulia, Azalea Humaira Brisbanita, Rafli Al Anshari, Muhammad Rusydi Taufik, Rama

Agni Gutawa, Redza Dias Persada, Yogi Irawan Wibisono dan Suleman yang telah banyak membantu, memberikan saran, semangat dan kebersamaan yang takkan terlupakan serta menjadi keluarga baru bagi penulis.

9. Seluruh teman *Expecta Pharma* 2019 yang selalu mendukung dan berjuang bersama penulis menempuh pendidikan, penelitian, dan penyusunan skripsi hingga menjadi sarjana.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu jalannya penyusunan skripsi ini.
Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khusus nya dibidang farmasi.

Banjarbaru, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea</i> L.)	5
2.2 Kandungan Kimia dan Khasiat Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea</i> L.)....	6
2.3 Kefir	6
2.4 Radikal Bebas.....	9
2.5 Antioksidan	10
2.6 Metode DPPH	11
2.7 Kuersetin	13
2.8 Spektrofotometer UV-Vis	14
2.9 Hipotesis.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3 Variabel Penelitian	16

3.3.1 Variabel bebas	16
3.3.2 Variabel terikat.....	16
3.3.3 Variabel terkendali	16
3.4 Alat dan Bahan.....	17
3.4.1 Alat.....	17
3.4.2 Bahan	17
3.5 Prosedur Penelitian.....	17
3.5.1 Pembuatan Kefir Sari Kacang Tanah	17
3.5.2 Pengujian Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	18
a. Pembuatan larutan DPPH 0,4 mM.....	18
b. Penentuan panjang gelombang maksimum DPPH (λ maks)	18
c. Penentuan <i>Operating Time</i>	18
d. Penentuan nilai IC ₅₀ larutan pembanding kuersetin	18
e. Penentuan nilai IC ₅₀ kefir sari kacang tanah	19
3.6 Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Pembuatan Kefir Sari Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea L.</i>).....	21
4.2 Pengukuran Aktivitas Antioksidan Kefir Sari Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea L.</i>)	22
4.2.1 Penentuan panjang gelombang maksimum DPPH.....	22
4.2.2 Penentuan <i>operating time</i>	23
4.2.3 Penetapan nilai IC ₅₀ kuersetin sebagai pembanding.....	24
4.2.4 Penetapan nilai IC ₅₀ kefir sari kacang tanah (<i>Arachis hypogaea L.</i>) dengan Variasi Konsentrasi Biji Kefir.....	26
4.2.4 Penetapan nilai IC ₅₀ kefir sari kacang tanah (<i>Arachis hypogaea L.</i>) dengan Variasi Lama Fermentasi	29
4.3 Analisis Data	32
BAB V PENUTUP.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Aktivitas Antioksidan berdasarkan Nilai IC ₅₀	20
2. Hasil IC ₅₀ Larutan Pembanding Kuersetin.....	26
3. Hasil IC ₅₀ Kefir Sari Kacang Tanah dengan Variasi Konsentrasi	27
4. Hasil IC ₅₀ Kefir Sari Kacang Tanah dengan Replikasi Variasi Konsentrasi Biji Kefir	32
5. Hasil Uji <i>Post Hoc</i> Konsentrasi Biji Kefir.....	32
6. Hasil IC ₅₀ Kefir Sari Kacang Tanah dengan Replikasi Variasi Lama Fermentasi.....	33
7. Hasil Uji <i>Post Hoc</i> Lama Fermentasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea L.</i>)	5
2. Biji Kefir	7
3. Struktur molekul senyawa radikal bebas DPPH	12
4. Reaksi Difenil-pikrilhidrazin (non radikal)	12
5. Struktur Kimia Kuersetin	13
6. Reaksi antara DPPH dengan Kuersetin.....	13
7. Grafik Hasil Penentuan Panjang Gelombang Maksimum DPPH	23
8. Grafik <i>Operating Time</i> DPPH.....	24
9. Grafik hubungan antara konsentrasi larutan pembanding kuersetin dengan persen inhibisi.....	25
10. Grafik hubungan antara konsentrasi biji kefir dan nilai IC ₅₀	28
11. Grafik hubungan antara lama fermentasi dan nilai IC ₅₀	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Skema Penelitian
2. Perhitungan
 - 2.1. Perhitungan D-Glukosa Kefir Sari Kacang Tanah
 - 2.2. Perhitungan Biji Kefir Sari Kacang Tanah
 - 2.3. Pembuatan DPPH 0,4 mMol
 - 2.4. Pembuatan Larutan Pembanding Kuersetin 2,4,6,8, dan 10 ppm
 - 2.5. Perhitungan Aktivitas Antioksidan Kefir Sari Kacang Tanah dengan Variasi Konsentrasi
 - 2.6. Perhitungan Aktivitas Antioksidan Kefir Sari Kacang Tanah dengan Variasi Lama Fermentasi
3. Penentuan Panjang Gelombang Maksimum DPPH
4. Penentuan *Operating Time*
5. Penetapan Nilai IC₅₀ Kuersetin sebagai Pembanding
6. Penetapan Nilai IC₅₀ Kefir Sari Kacang Tanah dengan variasi konsentrasi
7. Penetapan Nilai IC₅₀ Kefir Sari Kacang Tanah dengan variasi lama fermentasi
8. Hasil Analisis Statistik dengan SPSS 26
 - 8.1. Hasil SPPS Variasi Konsentrasi Biji Kefir
 - 8.2. Hasil SPSS Variasi Lama Fermentasi
9. Data Hasil Penelitian
 - 9.1 Hasil Pembacaan Absorbansi Kurva Baku Kuersetin
 - 9.2 Hasil Pembacaan IC₅₀ Kefir Sari Kacang Tanah dengan Variasi Konsentrasi
 - 9.3 Hasil Pembacaan IC₅₀ Kefir Sari Kacang Tanah dengan Variasi Lama Fermentasi
10. Dokumentasi Penelitian
 - 10.1 Pembuatan Kefir Sari Kacang Tanah
 - 10.2 Analisis Aktivitas Antioksidan dengan metode DPPH